

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pengaruh Antara Konsep Diri Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

4.1.1.1 Deskriptif Hasil Penelitian Variabel Konsep Diri

Untuk mengetahui gambaran deskriptif data hasil angket pengaruh konsep diri sebagaimana berdistribusi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Angket Pengaruh Konsep Diri

No.	Pemusatan dan Penyebaran data	Angket Konsep Diri
1	Mean	14.39
2	Standart Deviasi	6.732
3	Varians	45.318
4	Maximum	23
5	Minimum	0

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan penelitian yang didapat dari angket Konsep Diri pada kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu 14.39 dan varians yaitu 45.318. Skor maximum sebesar 23 dan skor minimum sebesar 0.

Untuk melihat tingkat kecenderungan dari variabel pengaruh Konsep Diri maka dilakukan distribusi kategori pengelompokkan, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Pengelompokkan Skor Nilai Angket Konsep Diri

Kategori	Kriteria Konsep Diri	Frekuensi
----------	----------------------	-----------

Tinggi	Nilai > 21,122	11
Sedang	7,658 nilai < 21,122	70
Rendah	Nilai < 7,658	13
Jumlah		94

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui sebagian besar pengaruh Konsep Diri siswa dalam kategori tinggi sebanyak 11 responden, kategori sedang sebanyak 70 responden, dan kategori paling rendah yaitu 13 responden.

4.1.1.2 Deskriptif Hasil Penelitian Variabel Pemahaman Konsep Matematika

Untuk mengetahui gambaran deskriptif data hasil tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa sebagaimana berdistribusi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa

No.	Pemusatan dan Penyebaran data	Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa
1	Mean	54.35
2	Standart Deviasi	30.285
3	Varians	917.152
4	Maximum	95
5	Minimum	0

Berdasarkan tabel diatas, berdasarkan perhitungan penelitian yang didapat dari hasil tes pada kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS menunjukkan bahwa skor maximum sebesar 95 dan skor minimum sebesar 0. Nilai rata-rata yaitu 54.35 dan varians yaitu 30.285.

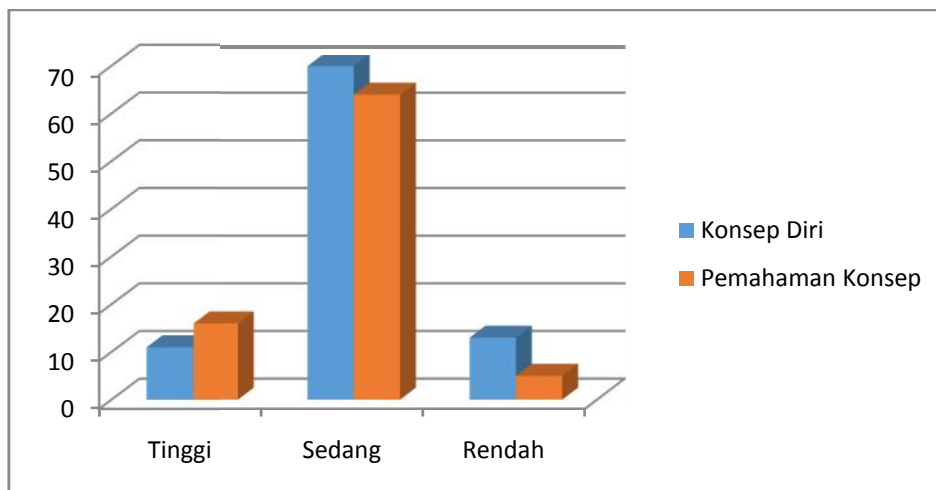
Untuk melihat tingkat kecenderungan dari variabel Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa maka dilakukan distribusi kategori pengelompokkan, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Pengelompokkan Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Kategori	Kriteria Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Frekuensi
Tinggi	Nilai $\geq 84,635$	16
Sedang	$24,065 < \text{nilai} < 84,635$	64
Rendah	Nilai $< 24,065$	14
Jumlah		94

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui sebagian besar kegiatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dalam kategori tinggi sebanyak 16 responden, kategori sedang sebanyak 64 responden, dan kategori rendah sebanyak 14 responden.

Perbandingan proporsi mengenai distribusi pengelompokkan kegiatan tes pengaruh antara konsep diri terhadap tes pemahaman konsep matematika dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.1 Hasil Frekuensi Pengaruh Antara Konsep Diri Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, diketahui sebagian besar jawaban dari angket Konsep Diri dalam kategori tinggi sebanyak 11 responden, untuk kategori sedang 70 responden, dan untuk kategori rendah sebanyak 13 responden. Selanjutnya hasil tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika siswa dalam kategori tinggi sebanyak 16 responden, untuk kategori sedang sebanyak 64 responden, dan untuk kategori rendah sebanyak 14 responden. Terlihat jelas bahwa sebagian besar responden di sekolah SMA Negeri 2 Bilah Hulu kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS lebih banyak dikategorikan sedang dalam perhitungan hasil frekuensi pengaruh Konsep Diri Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa.

4.1.2 Pengaruh Antara Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

4.1.2.1 Deskriptif Hasil Penelitian Variabel Kecemasan Matematika Siswa

Untuk mengetahui gambaran deskriptif data hasil angket pengaruh Kecemasan Matematika Siswa sebagaimana berdistribusi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Angket Kecemasan Matematika Siswa

No.	Pemusatan dan Penyebaran data	Angket Kecemasan Matematika Siswa
1	Mean	13.46
2	Standart Deviasi	7.033
3	Varians	49.460
4	Maximum	25
5	Minimum	0

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan penelitian yang didapat dari angket Kecemasan Matematika Siswa pada kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu 13.46 dan varians yaitu 49.460. Skor maximum sebesar 25 dan skor minimum sebesar 0.

Untuk melihat tingkat kecenderungan dari variabel Kecemasan Matematika Siswa maka dilakukan distribusi kategori pengelompokkan, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Pengelompokkan Skor Nilai Angket Kecemasan Matematika Siswa

Kategori	Kriteria Kecemasan Matematika	Frekuensi
Tinggi	Nilai $\geq 20,493$	14
Sedang	$6,427 < \text{nilai} < 20,493$	65
Rendah	Nilai $< 27,685$	15
Jumlah		94

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui sebagian besar pengaruh Kecemasan Matematika siswa dalam kategori tinggi sebanyak 14 responden,

kategori sedang sebanyak 65 responden, dan kategori paling rendah yaitu 15 responden.

4.1.2.2 Deskriptif Hasil Penelitian Variabel Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Untuk mengetahui gambaran deskriptif data hasil tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa sebagaimana berdistribusi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa

No.	Pemusatan dan Penyebaran data	Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa
1	Mean	54.35
2	Standart Deviasi	30.285
3	Varians	917.152
4	Maximum	95
5	Minimum	0

Berdasarkan tabel diatas, berdasarkan perhitungan penelitian yang didapat dari hasil tes pada kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS menunjukkan bahwa skor maximum sebesar 95 dan skor minimum sebesar 0. Nilai rata-rata yaitu 54.35 dan varians yaitu 30.285.

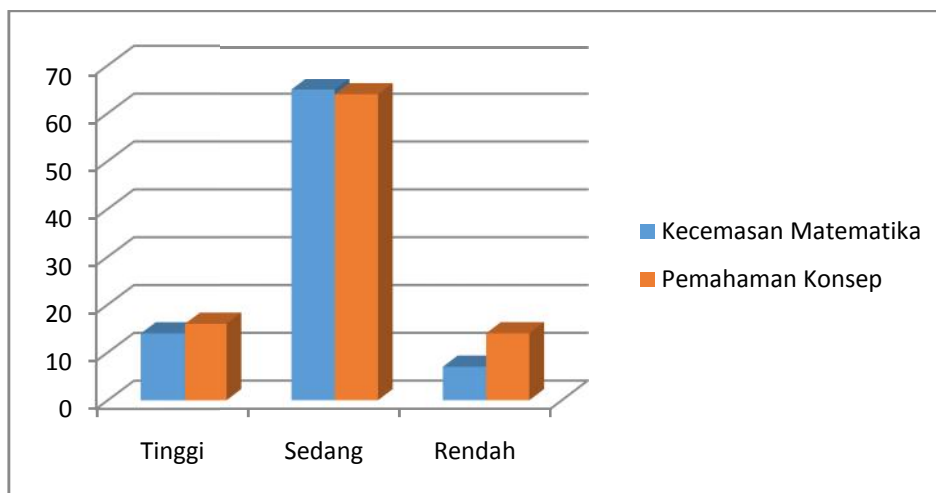
Untuk melihat tingkat kecenderungan dari variabel Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa maka dilakukan distribusi kategori pengelompokkan, sebagai berikut:

Tabel 4.8
Deskripsi Pengelompokkan Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Kategori	Kriteria Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Frekuensi
Tinggi	Nilai $\geq 84,635$	16
Sedang	$24,065 < \text{nilai} < 84,635$	64
Rendah	Nilai $< 24,065$	14
Jumlah		94

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui sebagian besar kegiatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dalam kategori tinggi sebanyak 16 responden, kategori sedang sebanyak 64 responden, dan kategori rendah sebanyak 14 responden.

Perbandingan proporsi mengenai distribusi pengelompokkan kegiatan tes pengaruh antara konsep diri terhadap tes pemahaman konsep matematika dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.2 Hasil Frekuensi Pengaruh Antara Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, diketahui sebagian besar jawaban dari angket Kecemasan Matematika Siswa dalam kategori tinggi sebanyak 14 responden, untuk kategori sedang 65 responden, dan untuk kategori rendah sebanyak 15 responden. Selanjutnya hasil tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika siswa dalam kategori tinggi sebanyak 16 responden, untuk kategori sedang sebanyak 64 responden, dan untuk kategori rendah sebanyak 14 responden. Terlihat jelas bahwa sebagaian besar responden di sekolah SMA Negeri 2 Bilah Hulu kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS lebih banyak dikategorikan sedang dalam perhitungan hasil frekuensi pengaruh Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa.

4.1.3 Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

4.1.3.1 Deskriptif Hasil Penelitian Variabel Konsep Diri

Untuk mengetahui gambaran deskriptif data hasil angket pengaruh konsep diri sebagaimana berdistribusi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Angket Pengaruh Konsep Diri

No.	Pemusatan dan Penyebaran data	Angket Konsep Diri
1	Mean	14.39
2	Standart Deviasi	6.732
3	Varians	45.318
4	Maximum	23
5	Minimum	0

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan penelitian yang didapat dari angket Konsep Diri pada kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu 14.39 dan varians yaitu 45.318. Skor maximum sebesar 23 dan skor minimum sebesar 0.

Untuk melihat tingkat kecenderungan dari variabel pengaruh Konsep Diri maka dilakukan distribusi kategori pengelompokkan, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Deskripsi Pengelompokkan Skor Nilai Angket Konsep Diri

Kategori	Kriteria Konsep Diri	Frekuensi
Tinggi	Nilai $\geq 21,122$	11
Sedang	$7,658 < \text{nilai} < 21,122$	70
Rendah	Nilai $< 7,658$	13
Jumlah		94

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui sebagian besar pengaruh Konsep Diri siswa dalam kategori tinggi sebanyak 11 responden, kategori sedang sebanyak 70 responden, dan kategori paling rendah yaitu 13 responden.

4.1.3.2 Deskriptif Hasil Penelitian Variabel Kecemasan Matematika Siswa

Untuk mengetahui gambaran deskriptif data hasil angket pengaruh Kecemasan Matematika Siswa sebagaimana berdistribusi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Angket Kecemasan Matematika Siswa

No.	Pemusatan dan Penyebaran data	Angket Kecemasan Matematika
------------	--------------------------------------	------------------------------------

1	Mean	13.46
2	Standart Deviasi	7.033
3	Varians	49.460
4	Maximum	25
5	Minimum	0

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan penelitian yang didapat dari angket Kecemasan Matematika Siswa pada kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu 13.46 dan varians yaitu 49.460. Skor maximum sebesar 25 dan skor minimum sebesar 0.

Untuk melihat tingkat kecenderungan dari variabel Kecemasan Matematika Siswa maka dilakukan distribusi kategori pengelompokkan, sebagai berikut:

Tabel 4.12
Deskripsi Pengelompokkan Skor Nilai Angket Kecemasan Matematika Siswa

Kategori	Kriteria Kecemasan Matematika	Frekuensi
Tinggi	Nilai $\geq 20,493$	14
Sedang	$6,427 < \text{nilai} < 20,493$	65
Rendah	Nilai $< 27,685$	15
Jumlah		94

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diketahui sebagian besar pengaruh Kecemasan Matematika siswa dalam kategori tinggi sebanyak 14 responden, kategori sedang sebanyak 65 responden, dan kategori paling rendah yaitu 15 responden.

4.1.3.3 Deskriptif Hasil Penelitian Variabel Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Untuk mengetahui gambaran deskriptif data hasil tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa sebagaimana berdistribusi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa

No.	Pemusatan dan Penyebaran data	Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa
1	Mean	54.35
2	Standart Deviasi	30.285
3	Varians	917.152
4	Maximum	95
5	Minimum	0

Berdasarkan tabel diatas, berdasarkan perhitungan penelitian yang didapat dari hasil tes pada kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS menunjukkan bahwa skor maximum sebesar 95 dan skor minimum sebesar 0. Nilai rata-rata yaitu 54.35 dan varians yaitu 30.285.

Untuk melihat tingkat kecenderungan dari variabel Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa maka dilakukan distribusi kategori pengelompokkan, sebagai berikut:

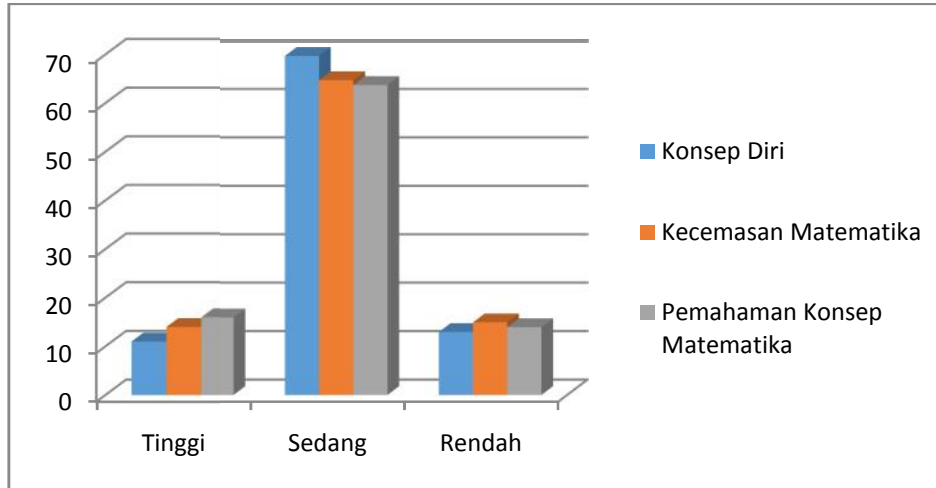
Tabel 4.14
Deskripsi Pengelompokkan Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Kategori	Kriteria Kemampuan Pemahaman Konsep	Frekuensi
----------	-------------------------------------	-----------

	Matematika Siswa	
Tinggi	Nilai $\geq 84,635$	16
Sedang	$24,065 < \text{nilai} < 84,635$	64
Rendah	Nilai $< 24,065$	14
Jumlah		94

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui sebagian besar kegiatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dalam kategori tinggi sebanyak 16 responden, kategori sedang sebanyak 64 responden, dan kategori rendah sebanyak 14 responden.

Perbandingan proporsi mengenai distribusi pengelompokkan kegiatan tes pengaruh antara konsep diri terhadap tes pemahaman konsep matematika dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.3 Hasil Frekuensi Pengaruh Antara Konsep Diri dan Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, diketahui sebagian besar jawaban dari angket Konsep Diri dalam kategori tinggi sebanyak 11 responden, untuk kategori sedang 70 responden, dan untuk kategori rendah sebanyak 13 responden.

Sedangkan sebagian besar jawaban dari angket Kecemasan Matematika Siswa dalam kategori tinggi sebanyak 14 responden, untuk kategori sedang 65 responden, dan untuk kategori rendah sebanyak 15 responden. Selanjutnya hasil tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika siswa dalam kategori tinggi sebanyak 16 responden, untuk kategori sedang sebanyak 64 responden, dan untuk kategori rendah sebanyak 14 responden. Terlihat jelas bahwa sebagian besar responden di sekolah SMA Negeri 2 Bilah Hulu kelas X MIA-1, X MIA-2, dan X IS lebih banyak dikategorikan sedang dalam perhitungan hasil frekuensi Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa.

4.2 Analisis data

Analisis data digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Uji yang digunakan untuk menganalisis adalah uji prasyarat (normalitas, dan homogenitas) dan uji hipotesis (analisis regresi linear berganda).

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan cara SPSS. Untuk perhitungan uji normalitas dengan cara SPSS menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan pengambilan keputusan jika nilai Sig > taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka data berdistribusi normal

Berikut ini disajikan rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15
Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Statistik	Hasil
Sig.	0,248

Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Sig. > 0,05
Kesimpulan	Data Normal

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, terlihat bahwa data berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, langkah selanjutnya data memiliki varians yang sama atau tidak. Rangkuman hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16
Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Variabel	N	Levene Statistic	Sig.	Kesimpulan
Konsep Diri (X_1) dengan Pemahaman Konsep Matematika (Y)	94	0,439	0,819	Homogen
Kecemasan Matematika (X_2) dengan Pemahaman Konsep Matematika (Y)		0,784	0,771	Homogen

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, terlihat bahwa data homogen.

4.2.3 Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 hipotesis yang perlu diuji. Hipotesis pertama dan kedua, menggunakan teknik analisis korelasi parsial. Selanjutnya untuk menentukan persamaan regresi, dilakukan teknik analisis regresi linier sederhana. Sedangkan untuk hipotesis ketiga, digunakan analisis regresi linier berganda.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis penelitian yang pertama dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh antara konsep diri (X_1) dengan pemahaman konsep matematika (Y)”.

Rangkuman hasil analisis korelasi parsial dan analisis regresi linier sederhana X_1 terhadap Y dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17
Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial dan Regresi Linier Sederhana
 X_1 Terhadap Y

R_{yx^1}	$R_{yx^1x^2}$	t_{hitung}	Sig.	Konstan	Koefisien	R^2
0,696	0,542	4,695	0,000	9,318	0,312	0,484

Dari hasil analisis korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi antara konsep diri dan pemahaman konsep matematika sebesar 0,696 dan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,542. Berarti pengaruh antara konsep diri (X_1) dengan pemahaman konsep matematika (Y) memiliki kriteria kekuatan korelasi yang kuat. Hal tersebut dikarenakan nilai 0,542 maupun 0,696 berada pada interval koefisien korelasi $> 0,50 - 0,75$ dengan kriteria korelasi kuat.

Nilai koefisien korelasi adalah positif, maka korelasi atau pengaruh antara konsep diri dengan pemahaman konsep matematika bersifat searah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara konsep diri (X_1) dengan pemahaman konsep matematika (Y), yang artinya jika semakin baik konsep diri, maka akan diikuti dengan semakin baiknya pemahaman konsep matematika.

Setelah dilakukan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,695 dan nilai Sig. (0,000) $< 0,05$, sehingga pengaruh kedua variabel ini signifikan. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri (X_1) dengan pemahaman konsep matematika (Y).

Persamaan garis regresi X_1 terhadap Y yang diperoleh adalah $Y = 9,318 + 0,312 X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien

konsep diri siswa sebesar 0,312. Apabila nilai konsep diri (X_1) meningkat 1 poin, maka nilai pemahaman konsep matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,312 poin dengan nilai konstanta 9,318.

Keputusan: Karena nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} $4,695 > 1,662$ maka H_0 diterima. Maka dapat dijelaskan bahwa nilai sig. Untuk konsep diri (X_1) sebesar 0.000 ($p < 0,05$) maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel konsep diri (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep matematika (Y).

Dari nilai koefisien determinasi, dapat diketahui proporsi dari pemahaman konsep matematika (Y) yang diterangkan oleh konsep diri (X_1). Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,484 atau sama dengan 48,40% perubahan pada variabel pemahaman konsep matematika (Y) diterangkan oleh variabel konsep diri (X_1), sedangkan 51,60% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis penelitian yang kedua dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh signifikan antara kecemasan matematika siswa (X_2) terhadap pemahaman konsep matematika (Y)”. Rangkuman hasil analisis korelasi parsial dan analisis regresi linier sederhana X_2 terhadap Y dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18
Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial dan Regresi Linier Sederhana
 X_2 Terhadap Y

R_{yx^1}	R_{yx^2}	t_{hitung}	Sig.	Konstan	Koefisien	R^2
0,537	0,363	2,561	0,022	23,202	0,231	0,289

Dari hasil analisis korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi antara kecemasan matematika siswa dan pemahaman konsep matematika sebesar 0,537 dan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,363. Berarti pengaruh antara kecemasan matematika siswa (X_2) dengan pemahaman konsep matematika (Y) memiliki kriteria kekuatan korelasi yang cukup. Hal tersebut dikarenakan nilai 0,363 maupun 0,537 berada pada interval koefisien korelasi $> 0,25 - 0,50$ dengan kriteria korelasi cukup.

Nilai koefisien korelasi adalah positif, maka korelasi atau pengaruh antara kecemasan matematika siswa dengan pemahaman konsep matematika bersifat searah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kecemasan matematika siswa (X_2) dengan pemahaman konsep matematika (Y), yang artinya jika semakin baik kecemasan matematika siswa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya pemahaman konsep matematika.

Setelah dilakukan uji t , diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,561 dan nilai $Sig. (0,000) < 0,05$, sehingga pengaruh kedua variabel ini signifikan. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematika siswa (X_2) dengan pemahaman konsep matematika (Y).

Persamaan garis regresi X_2 terhadap Y yang diperoleh adalah $Y = 23,202 + 0,231 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien kecemasan matematika siswa sebesar 0,231. Apabila nilai kecemasan matematika siswa (X_2) meningkat 1 poin, maka nilai pemahaman konsep matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,231 poin dengan nilai konstanta 23,202.

Keputusan: Karena nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} $2,561 > 1,662$ maka H_0 ditolak. Maka dapat dijelaskan bahwa nilai sig. Untuk kecemasan matematika siswa (X_2)

sebesar 0.022 ($p > 0,05$) maka dari itu hipotesis ditolak artinya variabel kecemasan matematika siswa (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep matematika (Y).

Dari nilai koefisien determinasi, dapat diketahui proporsi dari pemahaman konsep matematika (Y) yang diterangkan oleh kecemasan matematika siswa (X_2). Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,289 atau sama dengan 28,90% perubahan pada variabel pemahaman konsep matematika (Y) diterangkan oleh variabel kecemasan matematika (X_2), sedangkan 71,10% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis Ketiga (Pengaruh Antara Konsep Diri Dan Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep)

Hipotesis penelitian yang ketiga dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh signifikan antara konsep diri (X_1) dan kecemasan matematika siswa (X_2) terhadap pemahaman konsep matematika (Y)”. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut ini:

Tabel 4.19
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Constan	Koefisien		R	R ²	F _{hitung}	Sig.
	X ₁	X ₂				
6,825	0,685	0,660	0,705	0,498	44,057	0,000

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda diatas, diperoleh persamaan garis regresi $Y = 6,825 + 0,685 (X_1) + 0,660 (X_2)$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa harga koefisien konsep diri (X_1) adalah 0,685. Hal ini berarti bahwa apabila konsep diri (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka tingkat

pemahaman konsep matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,685 dengan asumsi kecemasan matematika siswa (X_2) tetap. Harga koefisien kecemasan matematika siswa (X_2) adalah 0,660. Hal ini berarti bahwa apabila kecemasan matematika siswa (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka tingkat pemahaman konsep matematika (Y) akan menurun sebesar 0,660 dengan asumsi konsep diri (X_1) tetap. Nilai konstanta sebesar 6,825.

Dari tabel hasil analisis regresi linier berganda menjelaskan bahwa nilai sig. untuk pemahaman konsep matematika (Y) sebesar 0.000 ($p > 0,05$) maka dari itu hipotesis ditolak artinya pemahaman konsep matematika (Y) berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap kedua variabel.

Berdasarkan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,705, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara konsep diri (X_1) dan kecemasan matematika siswa (X_2) dengan pemahaman konsep matematika (Y). Hal tersebut dikarenakan nilai 0,705 berada pada interval koefisien korelasi $> 0,50 - 0,75$ dengan kriteria korelasi kuat.

Setelah dilakukan uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 44,057 dengan $p < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Dengan demikian konsep diri (X_1) dan kecemasan matematika siswa (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan pemahaman konsep matematika (Y).

Diperoleh koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,498. Artinya, 49,80% perubahan pada variabel pemahaman konsep matematika (Y) diterangkan secara bersama-sama oleh konsep diri (X_1) dan kecemasan matematika siswa (X_2), sedangkan 50,20% sisanya dijelaskan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Hasil penelitian tentang pengaruh antara konsep diri terhadap pemahaman konsep matematika menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi t hitung sebesar 4,695 yang dikonsultasikan dengan t tabel 1,662 dan taraf signifikan 5%. Dimana t hitung $>$ t tabel. Sedangkan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,484 atau sama dengan 48,40% dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 9,318 + 0,312 X_1$.

Persamaan regresi diatas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri terhadap pemahaman konsep matematika. Artinya Apabila nilai konsep diri (X_1) meningkat 1 poin, maka nilai pemahaman konsep matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,312 poin dengan nilai konstanta 9,318. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Muktafi Rafsanjani (2011) dengan hasil perhitungan koefisien korelasi t hitung sebesar 0,116 dengan $p < 0,05$ dan hasil penelitian yang serupa juga diperoleh Belina Prasti (2011) dengan nilai koefisien korelasi t hitung sebesar 0,489 dengan $p < 0,05$. Dengan kata lain, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pemahaman konsep matematika berpengaruh dengan tinggi rendahnya konsep diri yang dimiliki siswa.

4.3.2 Pengaruh Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Hasil penelitian tentang pengaruh antara kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi t hitung sebesar 2,561 yang dikonsultasikan dengan t tabel 1,662 dan taraf signifikan 5%. Dimana t hitung $>$ t tabel. Sedangkan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,289 atau sama dengan 28,90% dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 23,202 + 0,231 X_2$.

Persamaan regresi diatas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif dan signifikan antara kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika. Artinya Apabila nilai kecemasan matematika siswa (X_2) meningkat 1 poin, maka nilai pemahaman konsep matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,231 poin dengan nilai konstanta 23,202. Hal ini senada dengan penelitian yang di lakukan oleh Tya Anggreini (2010) dengan hasil perhitungan koefisien korelasi t hitung sebesar 0,221 dengan $p < 0,05$. Dengan kata lain, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pemahaman konsep matematika berpengaruh dengan tinggi rendahnya tingkat kecemasan matematika siswa.

4.3.3 Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Matematika Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Hasil penelitian tentang pengaruh antara konsep diri dan kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,705 dan F_{hitung} sebesar 44,057 dengan $p < 0,05$. Sedangkan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,498 atau sama dengan 49,80% dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 6,825 + 0,685 (X_1) + 0,660 (X_2)$.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa harga koefisien konsep diri (X_1) adalah 0,685. Hal ini berarti bahwa apabila konsep diri (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka tingkat pemahaman konsep matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,685 dengan asumsi kecemasan matematika siswa (X_2) tetap. Harga koefisien kecemasan matematika siswa (X_2) adalah 0,660. Hal ini berarti bahwa apabila kecemasan matematika siswa (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka tingkat pemahaman konsep matematika (Y) akan menurun sebesar 0,660 dengan asumsi konsep diri (X_1) tetap. Nilai konstanta sebesar 6,825. Dengan kata lain, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pemahaman konsep matematika berpengaruh dengan tinggi rendahnya tingkat konsep diri dan kecemasan matematika siswa.